

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melakukan penelitian memerlukan metodologi yang tepat sebagai panduan. Hal ini membantu peneliti untuk fokus dan terarah dalam pekerjaannya. Dalam penyusunan Tesis ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Ciri khas penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan langsung di lokasi penelitian, dengan cara observasi dan interaksi. Data yang diperoleh dapat berupa gambaran interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggotanya.¹

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai keadaan hukum di wilayah dan waktu tertentu.² Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mendalami suatu gejala utama. Caranya dengan mewawancarai peserta penelitian dan mengajukan berbagai pertanyaan, dari yang umum hingga yang spesifik. Data hasil wawancara kemudian dianalisis dan menghasilkan temuan berupa deskripsi atau penggambaran.³

Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan program Bimbingan Pranikah Bagi Remaja Usia Sekolah di Kabupaten Kudus berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 1012 Tahun 2022. Tujuannya adalah untuk mencegah perkawinan dini dalam perspektif masalah mursalah.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian dalam pelaksanaan program bimbingan pranikah bagi remaja usia sekolah yang diadakan oleh Kantor Kementerian Agama di Kabupaten Kudus Tahun 2023

Alasan penelitian karena program bimbingan pranikah remaja bertujuan untuk membekali remaja dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi remaja yang sehat dan berkarakter. Diharapkan dengan program ini,

¹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2010, 112.

² Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Huku*, (Bandung: PT. Citra Aditiya Bakti, 2004). 50

³ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 7.

perkawinan dini di Kabupaten Kudus dapat dicegah, meskipun data pengajuan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Kudus masih cukup tinggi.

2. Waktu Penelitian

Jangka waktu penelitian dalam pelaksanaan program bimbingan pranikah bagi remaja sekolah di Kabupaten Kudus Tahun 2023, dimulai sejak tanggal 16 Agustus-29 Desember 2023.

C. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu Bapak Drs. H. Shalehudin, Bapak Moh Jalil, Muhammad Dimas Wahyu Rahmandani, Abu Faid Annaufal, Maulana, Noor Fariha, Saffanatus Saniyah, Nur Hayati, Agung Wijaya, Muhammad Kanafi, Muhammad Khusnul Huda, Bapak. DR. Suhadi, M.S.I., Bapak Kholil, S.H., M.H., dan inisial (SZ).

Objek yang dituju adalah dalam pelaksanaan program bimbingan pranikah bagi remaja usia sekolah di Kabupaten Kudus Tahun 2023.

D. Jenis dan Sumber Data

Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber, yang secara umum disebut sumber data. Dalam penelitian ini, selain informasi dari informan, peneliti juga menggunakan sumber data lain untuk memperkuat analisis dan menjawab pertanyaan penelitian.⁴ Data penelitian berasal dari sumber yang tercantum di bawah ini:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara langsung.⁵ Wawancara secara langsung dengan informan merupakan pengumpulan sumber data primer dari lapangan. Hasil wawancara merupakan sumber data jika peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi. Peneliti tidak melakukan pengamatan secara langsung terkait pelaksanaan program bimbingan pranikah. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data informasi setelah kegiatan program bimbingan pranikah remaja sudah selesai dilaksanakan pada bulan maret 2023, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada bulan agustus

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 225.

⁵ Sugiyono, 308

2023. Sehingga peneliti dalam mengumpulkan data informasi ada yang harus dikunjungi rumah para peserta maupun ketemu diluar rumah. Karena pada saat penelitian para remaja yang mengikuti bimbingan pranikah remaja sudah lulus seolah.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari berbagai pihak lain atau sumber yang tidak langsung, baik melalui dokumen tercetak maupun digital. Data ini dapat digunakan sebagai pelengkap dan pendukung penelitian ini dalam berbagai aspek.⁶ Data yang digunakan oleh peneliti yang bersumber dari artikel, majalah ilmiah, jurnal, buku, website, dan sumber lain yang relevan dengan bidang studinya disebut sebagai sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif yaitu data berupa gejala-gejala dari pengamatan atau wawancara yang diklasifikasikan, atau dalam format lain seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan lapangan selama penelitian. Kata-kata dan tindakan adalah data utama di antara semua pendekatan pengumpulan data, sedangkan data lainnya adalah data pendukung. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.⁷

1. Wawancara (*Interview*)

Kontak langsung antara peneliti dan informan melalui sesi tanya jawab dikenal dengan istilah wawancara.⁸ Dalam situasi tatap muka, komunikasi berbentuk pertanyaan dan jawaban, sehingga bahasa tubuh dan ekspresi wajah informan berfungsi sebagai media pelengkap dari kata-kata yang diucapkan. Selain menangkap pemahaman atau ide mereka, wawancara juga menangkap perasaan, pengalaman, emosi, dan motif yang dimiliki informan.

Wawancara terstruktur adalah metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana peneliti telah mempersiapkan pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian guna pengumpulan data yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai narasumber

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 309

⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 75.

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 76.

atau informan terkait pelaksanaan bimbingan pranikah bagi remaja usia sekolah dalam mencegah perkawinan dini di Kabupaten Kudus Tahun 2023 (Perspektif Masalah Mursalah)

Peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Drs. H. Shalehudin selaku Kepala Seksi Bimas Islam dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus yang menjadi sumber data utama penelitian ini.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Moh Jalil selaku anggota panitia kegiatan program bimbingan pranikah bagi remaja usia sekolah di Kabupaten Kudus Tahun 2023, dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus;

Peneliti telah melakukan wawancara dengan informan Muhammad Dimas Wahyu Rahmandani, Abu Faid Annaufal, dan Maulana Agutian. Ketiganya adalah peserta bimbingan pranikah bagi remaja usia sekolah dari MA NU Wahid Hasyim Jekelo Kudus Tahun 2023;

Peneliti telah melakukan wawancara dengan informan Noor Fariha, Saffanatus Saniyah, dan Nur Hayati. Ketiganya adalah peserta bimbingan pranikah bagi remaja usia sekolah dari Ponpes Darul Hasanah Ngembalrejo Bae Kudus Tahun 2023;

Peneliti telah melakukan wawancara dengan informan Agung Wijaya, Muhammad Kanafi, dan Muhammad Khusnul Huda. Ketiganya adalah peserta bimbingan pranikah bagi remaja usia sekolah dari SMK Bhakti Kudus Tahun 2023;

Peneliti telah melakukan wawancara pribadi dengan Bapak. DR. Suhadi, M.S.I., selaku Pemuka Agama terkait penjelasan perspektif masalah mursalah terhadap perkawinan dini;

Peneliti telah melakukan wawancara pribadi dengan Bapak Kholil, S.H., M.H., selaku Panitera Muda Gugatan Pengadilan Agama Kudus terkait alasan remaja usia dini mengajukan dispensasi kawin;

Peneliti telah melakukan wawancara pribadi dengan informan inisial (SZ) sebagai remaja nikah dini di Kabupaten Kudus;

2. Dokumentasi

Ada beberapa fakta dan potongan informasi yang dimasukkan dalam dokumen. Selain wawancara dan informasi juga dapat ditemukan dalam dokumen seperti surat, buku harian, arsip gambar, risalah rapat, kenang-kenangan, jurnal kegiatan, data yang disimpan di server dan flash drive, situs web, surat kabar publik atau pribadi, dan lainnya. Untuk mengetahui

informasi tentang peristiwa-peristiwa di masa lalu, dapat digunakan data berupa dokumen.

Dalam pengumpulan data melalui dokumentasi peneliti focus kegiatan bimbingan pranikah bagi remaja usia sekolah pada tahun 2023. Bimbingan pranikah remaja pada tahun 2023, terbagi di tiga tempat yaitu Angkatan I (pertama) di Madrasah Aliyah NU Wahid Hasyim Jekulo Kudus, Angkatan II (kedua) di Pondok Pesantren Darul Hasanah Ngetuk Ngembalrejo Bae Kudus, Angkatan III (ketiga) di SMK Bhakti Kudus.

Peneliti mengumpulkan beberapa berkas yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus Nomor 185 Tahun 2023, tentang penetapan panitia dan narasumber bimbingan perkawinan pranikah remaja tahun 2023;
- b. Kerangka acuan kerja/ tor of reference bimbingan perkawinan pranikah remaja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus Seksi Bimas Islam Tahun 2023;
- c. Permohonan peserta dan tempat bimbingan perkawinan pranikah remaja usia sekolah tahun 2023 ditujukan kepada: 1) Kepala MA NU Wahid Hasyim Salafiyah, 2) Pengasuh Pondok Pesantren Darul Husna, 3) Kepala SMK Bhakti;
- d. Permohonan Narasumber Dari Kementerian Agama Kabupaten Kudus Ditujukan Kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus.
- e. Jadwal kegiatan bimbingan perkawinan pranikah remaja usia sekolah pada tahun 2023. Angkatan I tanggal 16 maret 2023 tempat di MA NU Wahid Hasyim Jl. Raya Kudus-Pati No.538 Jekulo Kudus. Angkatan II tanggal 17 maret 2023, tempat di Ponpes Darul Hasanah, Jl. HM. Mashuri 29 RT.08/RW.01 Ngembalrejo Bae Kudus. Angkatan III pada tanggal 20 Maret 2023, tempat di SMK Bhakti, Jl. Mejobo Selatan Komplek Perkantoran Kudus;
- f. Susunan panitia bimbingan pranikah remaja angkatan 1, II, dan III tahun 2023;
- g. Susunan narasumber bimbingan pranikah bagi remaja usia sekolah angkatan 1, II, dan III pada tahun 2023;
- h. Daftar hadir bimbingan perkawinan pranikah remaja usia sekolah pada tahun 2023, angkatan I jumlah hadir 80 peserta putra/putri, angkatan II jumlah hadir 80 peserta putra/putri, dan angkatan III jumlah hadir 80 peserta putra/putri,

- i. Foto-foto dalam kegiatan pelaksanaan bimbingan pranikah bagi remaja usia sekolah di Kabupaten Kudus Tahun 2023. Pada Angkatan I (satu) di MA NU Wahid Hasyim Jekulo Kudus, Angkatan II (dua) di Pondok Pesantren Darul Hasanah Ngembalrejo Bae Kudus, selanjutnya Angkatan III (tiga) di SMK Bhakti Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan tahap akhir dalam penelitian kualitatif, namun apabila diperlukan data baru untuk memperkuat data yang dibutuhkan maka peneliti dapat kembali ke lapangan untuk mengambil data yang diperlukan. Untuk memastikan bahwa hasil analisis dan interpretasi data dapat dipercaya, digunakan pengujian validasi data. Dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas. Kredibilitas yaitu metode yang digunakan peneliti untuk mengatasi kompleksitas data yang tidak mudah untuk dijelaskan hanya dengan sumber data yang didapat.⁹ Oleh sebab itu, untuk mencocokkan kredibilitas dari suatu data dalam penelitian dibutuhkan adanya uji keabsahan data, yang diantaranya termasuk uji kredibilitas yaitu:

Triangulasi adalah uji keabsahan data untuk memeriksa ulang data yang telah dikumpulkan dari sumber yang berbeda, dengan metode yang berbeda, dan pada periode yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara memeriksa kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menguji kredibilitas data tentang peran bimbingan pranikah bagi remaja usia sekolah maka peneliti berusaha mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait hal tersebut yang kemudian menguji kevalidan data yang diperoleh dari Kementerian Agama Kabupaten Kudus. Peneliti dalam memeriksa data penelitian yang diperoleh tersebut melalui berbagai sumber, baik dari data yang bersumber dari peserta bimbingan pranikah remaja, fasilitatornya, Kepala Seksi Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus serta staff karyawannya. Data dari sumber-sumber ini tidak dapat dipahami secara kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan dan dikelompokkan

⁹ Amir Hamzah, Metode Penelitian Kualitatif, 78-79.

menurut sudut pandang mana yang serupa, berbeda, dan yang lebih spesifik.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bagaikan seorang detektif terampil yang dengan cermat meneliti tumpukan data mentah dari berbagai sumber, seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Seperti seorang detektif yang mengumpulkan bukti, analisis data tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga menyusunnya secara sistematis, bagaikan potongan puzzle yang mulai membentuk gambar yang utuh. Dengan ketelitian dan kecerdasan, analisis data mampu mengungkap makna tersembunyi di balik data, memberikan wawasan berharga yang dapat membantu menyelesaikan masalah dan membuat keputusan yang tepat.¹¹ Adapun langkah-langkah dalam analisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan kunci utama untuk menguak makna yang mendalam. Proses ini ibarat menggali harta karun, di mana semakin lama waktu yang diluangkan, semakin kaya dan rinci informasi yang diperoleh. Peneliti dapat menggunakan berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, atau bahkan triangulasi (gabungan ketiganya) untuk mendapatkan data yang komprehensif. Durasi penelitian kualitatif tidak terikat oleh batasan waktu yang kaku. Justru, semakin lama peneliti terlibat dalam proses pengumpulan data, semakin dalam pula pemahaman mereka terhadap fenomena yang diteliti. Seiring waktu, data yang terkumpul pun akan semakin kaya dan detail, membuka peluang untuk menemukan temuan-temuan baru yang tak terduga. Singkatnya, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan kesabaran dan ketekunan. Dengan dedikasi dan ketelitian, peneliti dapat menguak makna yang tersembunyi di balik permukaan, menghadirkan pemahaman yang lebih mendalam dan kaya tentang realitas yang diteliti.¹²

Pada proses pertama penelitian, peneliti melakukan pencarian data secara umum di Kantor Kementerian Agama

191. ¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018),

131. ¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018),

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

Kabupaten Kudus tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah bagi remaja usia sekolah yang diadakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus Tahun 2023 dalam mencegah perkawinan dini. Kemudian semua informasi yang didapat oleh peneliti dicatat atau direkam supaya data tersebut tersimpan dan bisa dilihat atau didengarkan kembali dalam proses penganalisisan data selanjutnya.

2. **Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data merupakan langkah penting dalam analisis data untuk merangkum informasi, memilih poin-poin kunci, mengidentifikasi tema, dan pola. Hasil reduksi data yang valid dan ringkas ini memudahkan peneliti untuk memahami gambaran utuh dan melanjutkan pengumpulan data lebih terarah bila diperlukan. Dihadapkan dengan data yang berlimpah akibat pengumpulan dalam jangka waktu lama, reduksi data menjadi penyelamat dari kerumitan. Proses ini menyaring data, memilih elemen paling signifikan, menggabungkan data yang relevan, dan memfokuskan perhatian pada poin-poin penting, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data yang lebih terarah dan sesuai kebutuhan.¹³

Data-data yang telah terkumpul banyak mengenai bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah bagi remaja usia sekolah yang diadakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus Tahun 2023 dalam mencegah perkawinan dini kemudian dibaca serta dipahami oleh peneliti.

3. **Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah melalui proses reduksi, peneliti dalam penelitian kualitatif akan menyajikan data yang telah diolah. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti penjelasan singkat, diagram, bagan, atau representasi visual lainnya. Penggunaan bahasa naratif menjadi ciri khas dalam penelitian kualitatif, memungkinkan penyajian data yang lebih tertata dan mudah dipahami. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai temuan penelitian, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami makna dan interpretasi yang terkandung di dalamnya.¹⁴ Dalam penelitian ini, bentuk naratif disusun dengan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-135.

rapi sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan dipadatkan, dan diberikan dalam bentuk tulisan.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi merupakan langkah krusial dalam analisis data, menandakan tahap akhir dari proses panjang untuk mengurai makna tersembunyi di balik kumpulan data. Pada tahap ini, peneliti mensintesis temuan yang diperoleh dari berbagai tahapan analisis sebelumnya, merajut pola dan makna yang muncul dari data.¹⁵ Dalam proses penarikan kesimpulan dibutuhkan adanya mempertanyakan dan meninjau kembali data-data dan hasil catatan saat dilapangan yang diperoleh selama proses penelitian di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus agar mampu memperoleh pemahaman yang lebih tepat.



¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.